



REPRESENTASI “OPINI SYARIAH DAN KHILAFAH” PADA TABLOID MEDIA
UMAT (STUDI KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :
Nama : Adityo Abdi Putra
NIM : 0906015004
Peminatan : Humas



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2016**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adityo Abdi Putra
NIM : 0906015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Humas
Judul : Representasi "Opini Syariah Dan Khilafah" Pada Tabloid Media Umat (Studi Kritis Norman Fairclough)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut diatas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan bukan plagiat. apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini plaiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibaralkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya. Demikianlah surat pernyataan ini saya uat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 14 Juli 2016
Yang Menyatakan,

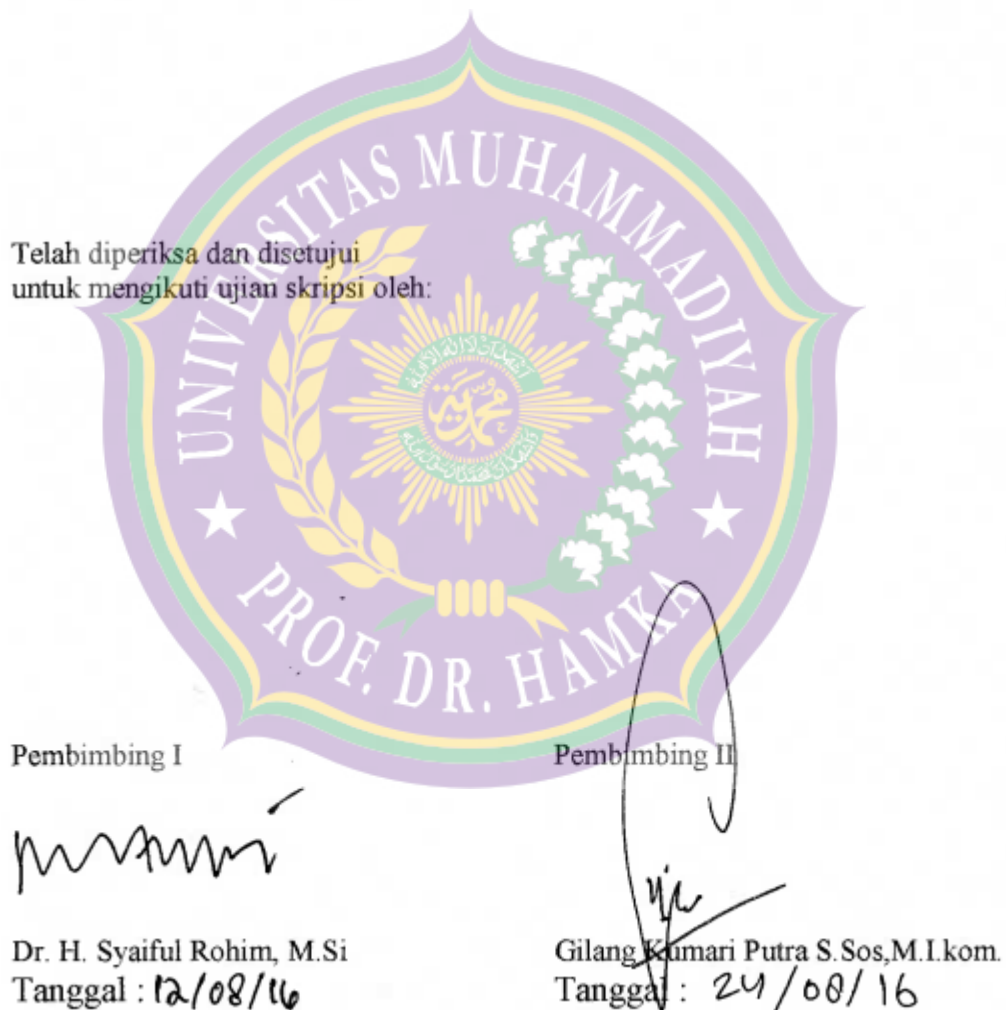
ADITYO ABDI PUTRA

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Representasi Opini “Syariah Dan Khilafah” Pada Media Umat (Studi Kritis Norman Fairlough)
Nama : Adityo Abdi Putra
NIM : 0906015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Humas





Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**

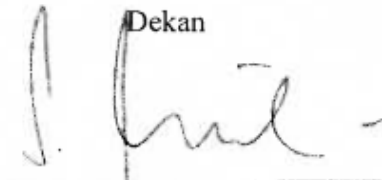
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Proposal : Representasi Opini "Syariah Dan Khilafah" Pada Tabloid Media Umat (Studi Kritis Norman Fairlough)
Nama : Adityo Abdi Putra
NIM : 0906015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Humas
Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 31 Agustus 2016, dan dinyatakan LULUS.

 Said Ramadhan, M.Si. Penguji I Tanggal : 6 Oktober 2016	 Nurlina Rahman, M.Si. Penguji II Tanggal : 7 Oktober 2016
 Dr. H. Syaiful Rahim, M.Si. Pembimbing I Tanggal : 8 Oktober 2016	 Gilang Kumari Putra, S.Sos, M.I.kom. Pembimbing II Tanggal : 8 Oktober 2016

Mengetahui,

Dekan


Said Ramadhan, M.Si.

ABSTRAK

Judul Proposal : Representasi “Opini Syariah Dan Khilafah” Pada Tabloid Media Umat (Studi Kritis Norman Fairlough)
Nama : Adityo Abdi Putra
NIM : 0906015004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat (Humas)
Halaman : 220 Halaman

Dakwah Islam belakangan ini semakin digemari khalayak. Hal ini terlihat semakin banyaknya acara keislaman yang disiarkan di media massa. Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, Teori Kritis digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti akan meneliti pesan dakwah media Hizbut Tahrir Indonesia dalam penyebaran opini syariah dan khilafah, peneliti juga akan mengkritisi pesan dakwah yang disampaikan dalam media umat tanpa melihat adanya perbedaan antara masyarakat lainnya.

Paradigma dalam penelitian ini adalah paradigma kritis, paradigma kritis melihat kebenaran bukan sebagai sesuatu yang mutlak, penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairlough yang akan menganalisis teks dalam tabloid, dan teori yang digunakan menggunakan teori kritis mazhab Frankfurt, peneliti akan meneliti representasi opini syariah dan khilafah pada media umat yang mempengaruhi ideologi demokratis di masyarakat. Hasil penelitian ini membuktikan, representasi opini syariah dan khilafah pada tabloid media umat yaitu dengan cara mendoktrin pola pikir masyarakat karena masalah yang ada ditengah masyarakat disebabkan pemerintah yang belum menerapkan sistem Islam yaitu syariah dan khilafah, kemudian hadirlah paham opini yang disebarkan oleh Hizbut Tahrir sebagai solusi masalah tersebut, sehingga berpengaruh terhadap kesenjangan, toleransi dan pola pikir masyarakat dalam kehidupan pemerintah demokrasi yang melenceng dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

Rekomendasi penelitian ini agar menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas mengenai opini syariah dan khilafah dalam bentuk tabloid, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak-pihak terkait dalam menepis penyebaran opini syariah dan khilafah pada tabloid terhadap pola pikir masyarakat dalam pemerintahan demokrasi Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Representasi Opini Syariah dan Khilafah Pada Tabloid Media Umat (Studi Kritis Norman Fairclough)”.

Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan di Uhamka terutama Fisip dan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Studi Komunikasi. Peneliti juga menyadari bahwa pembuatan Proposal Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa restu dari berbagai pihak, Melalui kesempatan yang sangat berharga ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Said Ramadhan, M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Ibu Dr. Sri Mustika, M.si Wakil Dekan Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Ibu Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom Kepala Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Bapak Dr. H. Syaiful Rahim, M.si pembimbing I Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

5. Bapak Gilang Kumari Putra S.Sos, M.I.kom pembimbing IIProgram Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
6. Bapak Mujiyanto, sebagai Redaktur pelaksana Tabloid Media Umat yang membantu peneliti dalam memberikan informasi dan data dalam penelitian.
7. Bapak Farid Wajdi selaku pimpinan redaksi tabloid Media Umat yang telah membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Keluargaku, terutama Ibu yang telah memberikan dorongan moril maupun materil dan kakak-kakak ku yang telah membantu selama penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, yang mendukung peneliti dalam Proposal Skripsi ini.
10. Teman-teman FISIP yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang membantu dan mendukung peneliti.
11. Staff sekretariat FISIP yang telah membantu selama ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak untuk pengembangan skripsi ini

Jakarta, Juli 2016

Adityo Abdi Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kontribusi Penelitian	8
1.6. Kelemahan Penelitian	10
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB I IKERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1. Paradigma Kritis	12
2.2. Hakekat, Definisi, Fungsi, dan Bentuk-Bentuk Komunikasi	17
2.3. Definisi, Fungsi, Karakteristik, dan Bentuk Komunikasi Massa.....	22

2.4	Komunikasi Organisasi.....	31
2.4.1	Fungsi Komunikasi dalam Organisasi.....	32
2.4.2	Elemen Organisasi.....	34
2.5	Teori Kendali Organisasi.....	35
2.6	Tabloid.....	38
2.7	Representasi.....	39
2.8	Teori Kritis Mahzab Frankfurt.....	40
2.9	Pengkajian Media dalam Perspektif Kritis.....	43
2.10	Ideologi.....	46
2.11	Hegemoni.....	48
2.12	Analisis Wacana Kritis.....	51
2.13	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	54
2.14	Syariah dan Khilafah.....	58
2.14.1	Definisi Khilafah.....	59
2.14.2	Batas Waktu bagi Kaum Muslim untuk Menegakkan Khilafah.....	60
2.14.3	Struktur Negara Khilafah.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		53
3.1	Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian.....	53
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	53

3.1.2.	Metode Penelitian	63
3.1.3.	Jenis Penelitian	63
3.2.	Penentuan Narasumber	64
3.3.	Unit Analisis dan Pengamatan	65
3.4.	Metode Pengumpulan Data	67
3.5.	Metode Analisis Data	68
3.6.	Waktu dan Jadwal Penelitian	69
BAB IV	PEMBAHASAN	70
4.1	Gambaran Umum Tabloid Media Ummat	70
4.1.1	Perkembangan Tabloid Media Umat	71
4.1.2	Struktur Organisasi	71
4.2	Hasil Penelitian	73
4.2.1	Analisis Wacana Norman Fairclough	74
4.3	Pembahasan	178
4.3.1	Representasi opini Melalui Media dalam Perspektif Teori Kritis Mahzab Frankfrut	202
BAB V	PENUTUP	209
5.1	Kesimpulan	209
5.2	Saran-Saran	209
5.2.1	Saran Akademis	209

5.2.2	Saran Metodologis	210
5.2.3	Saran Sosial	210
DAFTAR PUSTAKA		212
LAMPIRAN		215

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Dimensi Norman Fairclough.....	55
Gambar 2	Media Umat Edisi 144 (6-19 Februari 2015 halaman 3).....	75
Gambar 3	Media Umat Edisi 144 (6-19 Februari 2015 halaman 7).....	84
Gambar 4	Media Umat edisi 144 (6-19 Februari 2015 halaman 24)	93
Gambar 5	Media Umat edisi 145 (20 Februari – 5 Maret 2015 halaman 4).....	101
Gambar 6	Media Umat edisi 145 (20 Februari – 5 Maret 2015 halaman 12).....	109
Gambar 7	Media Umat edisi 145 (20 Februari – 5 Maret 2015 halaman 24).....	117
Gambar 8	Media Umat edisi 146 (6-19 Maret 2015 halaman 12)	125
Gambar 9	Media Umat edisi 146 (6-19 Maret 2015 halaman 13)	133
Gambar 10	Media Umat edisi 146 (6-9 Maret 2015 halaman 16)	143
Gambar 11	Media Umat edisi 147 (20 Maret – 20 April 2015 halaman 4)	153
Gambar 12	Media Umat edisi 147 (20 Maret - 2 April 2016 halaman 7).....	161
Gambar 13	Media Umat edisi 147 (20 Maret – 2 April 2015 halaman 12)	170

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Ontologis	12
Tabel 2 Perbedaan Epistemologis	13
Tabel 3 Perbedaan Axiologis	14
Tabel 4 Perbedaan Metodologis	15
Tabel 5 Teori Kritis dan Media	44
Tabel 6 Unsur Wacana Kritis Norman Fairclough.....	56
Tabel 7 Jadwal Penelitian.....	69
Tabel 8 Analisis Teks 1 hal 3, edisi 144 6 - 19 Februari 2015.....	76
Tabel 9 Analisis Teks 2 hal 7, edisi 144 6 - 19 Februari 2015.....	85
Tabel 10 Analisis Teks 3 hal 24, edisi 144 6 - 19 Februari 2015.....	94
Tabel 11 Analisis Teks 1 hal 4, edisi 145 20 Februari-5 Maret 2015	102
Tabel 12 Analisis Teks 2 hal 12, edisi 145 20 Februari-5 Maret 2015	110
Tabel 13 Analisis Teks 3 hal 24, edisi 145 20 Februari-5 Maret 2015	118
Tabel 14 Teks 1 Hal 12, Edisi 146 6-19 Maret 2015	126
Tabel 15 Analisis Teks 2 hal 13, Edisi 146 6-19 Maret 2015	134
Tabel 16 Analisis Teks 3 hal 16, Edisi 146 6-19 MARET 2015	144
Tabel 17 Analisis Teks 1 hal 4, edisi 147 20 Maret-2 April 2015	154
Tabel 18 Analisis Teks 2 hal 7, Edisi 147 20 Maret-2 April 2015	162
Tabel 19 Analisis Teks 3 hal 12, Edisi 147 20 Maret-2 April 2015	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Narasumber

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Pimpinan Redaksi Farid Wajdi

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Pembaca Media Umat Ali Baharsyah

Lampiran 4 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dakwah Islam belakangan ini semakin digemari khalayak. Hal ini terlihat semakin banyaknya acara keislaman yang disiarkan di media massa. Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak islam. Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i atau seorang ulama, yang berceramah di atas mimbar, menghadap banyak jama'ah. Berdakwah bisa dimulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat menggurui. Untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan media.

Pada kesempatan ini saya akan meneliti tentang tabloid media umat yaitu media internal Hizbut Tahrir Indonesia yang berdiri pada 21 november 2008. Tabloid ini adalah media perjuangan dalam rangka mengembalikan kehidupan islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan sistem Islam yaitu dengan Syariah dan Khilafah. Inilah dakwah yang disampaikan oleh media internal Hizbut Tahrir Indonesia, namun bagaimana representasi opini yang seharusnya dinikmati rakyat yang hidup dalam demokrasi. Dalam kepentingan dakwah seharusnya sebuah media harus memperhatikan kode

etik jurnalistik persatuan wartawan Indonesia dalam memberitakan media misalnya Meneliti kebenaran suatu berita atau keterangan sebelum menyiarkan (*check and recheck*), Sebisanya membedakan antara kejadian (*fact*) dan pendapat (*opinion*), berita tidak berimbang, tidak berpihak, tidak ada verifikasi dan menghakimi.

Kita bisa menggunakan media seperti menulis ataupun menggunakan media *audio visual*. Dengan menggunakan kedua media tersebut, pesan yang disampaikan akan lebih bisa diterima oleh komunikannya. Misalnya saja menulis, menghasilkan buku, maka akan dibaca banyak orang. Orang yang membacanya akan memunculkan imajinasi, memunculkan karakter tokoh dari cerita yang dibaca, mengikuti alur ceritanya seolah kita ada di dalamnya atau hal lainnya untuk mudah menyerap maksud dan isi pesan yang disampaikan. Sedangkan media *audio visual*, dengan menampilkan gambar dan didukung oleh suara, bagi yang menyaksikannya akan dengan mudah untuk menerima pesan apa yang disajikan.

Teori kritis mempunyai pandangan tersendiri terhadap berita, dalam penelitian ini yang dimaksud merupakan tabloid, yang bersumber bagaimana tabloid tersebut diproduksi dan bagaimana kedudukan media bersangkutan dalam keseluruhan proses produksinya. Teori kritis mempertanyakan posisi media dan organisasi dari pesan dakwah media dalam keseluruhan struktur sosial dan kekuatan sosial yang ada dalam masyarakat. Pada akhirnya posisi tersebut mempengaruhi media tersebut. Teori kritis menurut Hall, realitas dipandang tidak secara alamiah, realitas merupakan hasil dari pandangan

tertentu dari pembentukan realitas. Hall berargumentasi bahwa media adalah kunci utama dari pertarungan kekuasaan, melalui mana nilai-nilai kelompok dominan dimapankan, dibuat berpengaruh, dan menentukan apa yang diinginkan oleh khalayak. Pengaruh disini lebih melalui pembentukan ideologi melalui mana representasi dari realitas dunia tersebut tampak sebagai natural atau alami. (Eriyanto, 2001:25-29).

Horkheim menegaskan bahwa, tujuan utama kritik adalah untuk melindungi manusia dari kehilangan jati dirinya dalam pemikiran dan aktivitasnya, dan individu tetap merasa menjadi bagian dari organisasi masyarakat yang ada. Oleh karena itu, salah satu dari tujuan Teori Kritis adalah untuk menyadarkan manusia akan hubungannya dengan masyarakat dan adanya perbedaan antara kegiatan mereka sehari-hari dengan asas-asas yang menjadi panduan dalam kegiatan masyarakat yang mereka ikuti. (Hardt, 2007:196-197).

Teori Kritis digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti akan meneliti pesan dakwah media hizbut tahrir indonesia dalam penyebaran opini syariah dan khilafah, peneliti juga akan mengkritisi pesan dakwah yang disampaikan dalam media umat tanpa melihat adanya perbedaan antara masyarakat lainnya. Peneliti juga mengkritik cara-cara pesan dakwah media umat dalam menyampaikan, pesan dakwah dalam media umat sehingga akan ditemukan tindakan untuk melawan sistem pemerintahan yang ada karena

penyebaran opini syariah dan khilafah yang dilakukan oleh tabloid media umat.

Menurut Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis melihat wacana pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk dari praktik sosial. Praktik wacana bisa jadi menampilkan efek ideologi, analisis wacana melihat bahasa sebagai faktor penting, yakni bagaimana bahasa digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan dalam masyarakat terjadi. Analisis wacana menyelidiki bagaimana melalui bahasa kelompok sosial yang ada saling bertarung dan mengajukan versinya masing-masing. (Eriyanto, 2001:7).

Begitupula dengan dakwah yang semakin merebaknya opini tentang syariah dan Khilafah oleh Hizbut Tahrir Indonesiayang merupakan ormasislam yang membawa ide tersebut. Salah satu cara yang digunakan untuk semakin menyebarkan ide tersebut kepada masyarakat adalah menggunakan media. Media yang digunakan oleh Hizbut Tahrir Indonesia untuk menyebarkan ide Syariah dan Khilafah adalah Al-Islam berupa selebaran yang terbit setiap minggu, majalah Al-Waie' yang terbit setiap bulan, dan tabloid media umat yang terbit setiap dua mingguan.

Menurut Leksikon komunikasi, media massa adalah “sarana penyampaian pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas misalnya radio, televisi, dan surat kabar”. Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tengah atau perantara. Massa berasal dari bahasa Inggris yaitu *mass* yang berarti kelompok atau kumpulan. Dengan demikian,

pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain (Soehadi, 1978:38).

Komunikasi massa adalah Komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah, tabloid) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditunjukkan kepada sejumlah besar orang yang tersebar banyak di tempat, anonim, dan heterogen.

Menurut Denis Mc Quail (1987) sejumlah peran yang dimainkan media massa selama ini, yakni pertama sebagai Industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain, utamanya dalam periklanan/promosi, kedua Sumber kekuatan yaitu alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat, ketiga sebagai lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa masyarakat, keempat Wahana pengembangan kebudayaan yaitu sebagai tata cara, mode, gaya hidup, dan norma, kelima sebagai sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.

Tercapainya opini yang disampaikan dari suatu media tergantung dari konten yang disampaikan. Sehingga, diperlukan mencermati keterwakilan ide dalam suatu media. Keterwakilan ide dalam suatu media dilihat dari representasi dari ide tersebut. Oleh karena itu, diperlukan menganalisis representasi ide dalam media tersebut. Dari pemaparan diatas maka, akan dilakukan penelitian representasi “opini syariah dan khilafah” pada media umat (studi kritis Norman Fairclough).

Sebagai pendukung penelitian ini, penulis juga merujuk pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh :

Lili Susilowati dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka mengenai Dekonstruksi Eksklusivisme Pemahaman Ajaran Agama Islam (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough dalam film "???" karya Hanung Bramantyo), penelitian ini menggunakan teori *cultural studies*, paradigma kritis, pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana Norman Fairclough. Hasil penelitian ini menemukan dekonstruksi eksklusivitas pemahaman ajaran Islam dalam sebuah realitas sosial masyarakat yang berbeda dengan konstruksi yang telah terbangun di dalam masyarakat Indonesia saat ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penelitian ini menggunakan pendekatan, paradigma, dan metode analisis yang sama dengan penelitian penulis, perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengkaji mengenai dekonstruksi eksklusivitas ajaran agama Islam, sedangkan penelitian penulis mengkaji representasi opini pada tabloid media umat.

Putri Sakinah dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka mengenai membongkar religiotainment sebagai budaya populer (Analisis Isi Kualitatif Terhadap Tayangan Islam Itu Indah Di Trans TV), penelitian ini menggunakan teori *cultural studies*, paradigma kritis, pendekatan kualitatif dan jenis penelitian

deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan beberapa adegan dalam Islam itu indah yang menunjukkan religiotainment, praktikbudaya populer berasal dari budaya lokal dan pengajian masyarakat Indonesia yang kemudian dimodifikasikan menjadi religiotainment. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama membahas mengenai cara pandang dari dakwah Islam, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis, adalah penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif yang tidak digunakan oleh penulis.

Annisa Khairani Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia mengenai Pembingkai Radikalisme Pada Berita Terorisme di Televisi Berita Nasional Ditinjau Dari Segi Imparsialitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program telusur membingkai peristiwa terorisme dengan bingkai radikalisme yang erat kaitannya dengan penegakan keyakinan Islam. Salah satu faktor yang mendukung bingkai tersebut adalah peliputan yang tidak imparial oleh telusur. Meskipun penelitian ini menggunakan analisis framing, tetapi penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif dan membahas tentang pemberitaan pada suatu media massa yang sama digunakan oleh penulisteliti, dan yang membedakan dengan judul penelitian penulis teliti adalah “Representasi Opini ‘Syariah dan Khilafah’ Pada Tabloid Media Umat (Studi Kritis Noman Fairclough)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana representasi opini Syariah dan Khilafah pada media umat?”.

1.3. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada aspek analisis wacana kritis mengenai representasi opini syariah dan khilafah yang disampaikan tabloid media umat.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang di paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui representasi opini syariah dan khilafah pada media umat.
2. Untuk menganalisis secara kritis konten pada media umat terhadap opini syariah dan khilafah.

1.5. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini secara akademis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi yang menggunakan pendekatan paradigma kritis, khususnya bidang kerja konteks media.

2. Kontribusi Metodologis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif dengan jenis penelitian kritis dan studi kasus di tabloid media umat dengan melihat metode Analisis Wacana Norman

Fairclough tentang representasi dalam menyampaikan opini syariah dan khilafah.

3. Kontribusi praktis

Penelitian ini diharapkan menunjang kinerja dan peran media untuk menunjukkan keberhasilan media umat dalam menyampaikan opini sebagai pesan dakwah.

4. Kontribusi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para media cetak, terutama pada ruang lingkup peran media umat dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak sehingga pesan yang disampaikan oleh media tersebut bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

5. Kontribusi terhadap Peminatan

Adapun menurut effendy (1993: 95) ciri-ciri hakiki dari humas adalah:

1. Komunikasi yang dilaksanakan berlangsung dua arah secara timbal balik.
2. Kegiatan yang dilakukan terdiri atas penyebaran informasi pelaksanaan persuasi dan pengkajian pendapat umum.
3. Tujuan yang dicapai adalah tujuan organisasi tempat humas menginduk.
4. Sasaran yang dituju adalah di dalam organisasi dan khalayak di luar organisasi.

Efek yang diharapkan adalah terbinanya hubungan yang harmonis antara organisasi dengan khalayaknya.

1.6. Kelemahan Penelitian

Kelemahan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan jumlah edisi rubrik tentang penyebaran opini syariah dan khilafah yang akan diteliti.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penulis menyusun proposal ini secara sistematis yang dibagi dalam 3 bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN PEMIKIRAN:

Pada bab ini, berisi tentang perspektif atau paradigma kritis yang digunakan oleh peneliti, hakekat komunikasi, definisi komunikasi, proses komunikasi, element komunikasi, model komunikasi, fungsi komunikasi, konteks komunikasi, teoriansalisis wacana kritis, peran media massa, teori komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, teori analisis wacana Norman Fairlough pada tabloid media umat.

BAB III METODOLOGI :

Pada bab ini, berisi tentang paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, Penentuan Informan dan menggunakan

wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data utama, analisis data, dan menentukan lokasi penelitian dan jadwal penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Komala Erdinaya Lukiati. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arif, Mahmud. 2008. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Kencana.
- Barker, Chris. 2000. *Cultural Studies, Teori & Praktik*. Bantul: Kreasi Wacana Offset.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS Group.
- Fiske, John. 2011. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hardt, Hanno. 2007. *Critical Communication Studies: Sebuah Pengantar Komprehensif Sejarah Perjumpaan Tradisi Kritis Eropa dan Tradisi Pragmatis Amerika*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- McQuail, Denis. 1996. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi aksara.

- Muhsin Radhi Muhammad. 2013. *Tsaqafah dan Metode Hizbut Tahrir dalam Mendirikan Negara Khilafah*. Bogor: Al Azhar Press.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashir, Haedar. 2007. *Islam Syariat, Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pace, Wayne R. & Faules, F. Don. 2005. *Komunikasi Organisasi : Strategi meningkatkan kinerja perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Patria, Nezar, dan Andi Arief. 2009. *Negara & Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rhenald, kasali. 1995 *Manajemen Periklanan Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*, Jakarta : PT. pustaka utama graffiti.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sim, Stuart, dan Loon, Borin Van. 2008. *Memahami Teori Kritis*. Yogyakarta: Resist Book.
- Syam, Nur. 2009. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia..* Yogyakarta: Kanisius.
- Vardiansyah, Dani. 2005. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks.
- West, Richard, dan Lynn H. Turner. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.